

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Peran Guru dalam Mengatasi Problematika Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada. Dalam hal ini adalah upaya guru dalam mengatasi problematika pada mata pelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan pendapat Lexy J. Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah “Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.”³⁷

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan, antara lain menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pemahaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

³⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin yang beralamat di Jl. Rantauan Timur II, RT. 4, RW. 1, No. 56, Kelurahan Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru PAI dan peserta didik kelas SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah faktor penyebab kejenuhan belajar dan peran guru dalam dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali terdiri dari data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah meliputi faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang terjadi pada mata pelajaran PAI dan peran guru dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti keadaan jumlah peserta didik dan guru, sarana dan prasarana, sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin, dan juga gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan peserta didik.

b. Sumber Data

- 1) Informan utama, yaitu 3 orang guru PAI dan peserta didik kelas SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.
- 2) Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
- 3) Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³⁸ Dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk

³⁸M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis”.³⁹

Wawancara digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, penulis mewawancarai guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh informasi data mengenai faktor penyebab kejenuhan belajar dan perannya dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI serta kegiatan yang berhubungan dengan faktor penyebab kejenuhan belajar dan upaya mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI. Penulis juga mewawancarai beberapa peserta didik untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : asdi Mahasatya, 2006), h. 155, cet. 13.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁰

Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, peserta didik dan sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

⁴⁰Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar. b. Peran guru dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI.	Guru dan peserta didik	Observasi dan wawancara
2	Data Sekunder: Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Keadaan jumlah peserta didik dan guru. 2) Keadaan sarana dan fasilitas sekolah. 3) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin.	Kepala sekolah dan staf tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Menurut Milles dan Huberman dalam mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhaan, pegabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari

⁴¹Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 112.

analisis. Pilihan-pilihan penulis tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

- 2) Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling penting dan sering digunakan pada data kualitatif di masa lalu adalah bentuk teks normatif. Teks normatif dalam hal ini bisa melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana.
- 3) Penarikan kesimpulan, pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan, dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian. Penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

G. Teknik Penyajian dan Analisis Data

Pada penelitian ini data yang disajikan berbentuk tabel dan narasi deskriptif. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴² Analisis data disini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi, digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab kejenuhan belajar dan peran guru dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu:

- a. Tahapan Pendahuluan
 - 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - 2) Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat.

⁴²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

- 3) Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tahap Persiapan
- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - 2) Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - 3) Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Tahap Pelaksanaan
- 1) Menyampaikan surat riset penelitian pihak terkait.
 - 2) Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data
- d. Tahap Penyusunan Laporan
- 1) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian laporan hasil penelitian.
 - 2) Membuat laporan hasil penelitian kedalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasah proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.